

Manajemen Pastoral terhadap Administrasi dan Keuangan di Gereja Toraja Jemaat Marandan Klasik Awan

Rika Pakiding^{a, 1*}

^a Institut Agama Kristen Negeri Toraja, Indonesia

¹ rikapakiding@gmail.com*

*korespondensi penulis

Informasi artikel

Received: 13 Agustus 2023;

Revised: 18 Agustus 2023;

Accepted: 22 Agustus 2023.

Kata-kata kunci:

Gereja;

Manajemen;

Keuangan;

Administrasi;

Pastoral.

: ABSTRAK

Gereja dari zaman ke zaman semakin berkembang, maka tentu dibutuhkan pula manajemen pelayanan yang baik secara khusus dalam hal manajemen keuangan dan administrasi. Pengelolaan yang baik akan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya untuk kemuliaan Tuhan dan penggunaannya harus dipertanggungjawabkan dengan sungguh-sungguh. Manajemen adalah melakukan hal yang benar, kepemimpinan adalah melakukan hal yang benar, berhasil tidaknya pelayanan bergantung pada manajemen yang baik. Sehingga akan berdampak kepada kehidupan berjemaat. Tujuan dari manajemen dan penataan administrasi salah satunya adalah ada sikap terbuka mengenai keuangan serta adanya pedoman bersama. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melaksanakan manajemen Pastoral terhadap administrasi dan keuangan Gereja. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Lokasi dari penelitian di Gereja Toraja Jemaat Marandan Klasik Awan. Hasil dari penelitian ini adalah pengelolaan yang baik akan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya untuk kemuliaan Tuhan dan penggunaannya harus dipertanggungjawabkan dengan sungguh-sungguh.

Keywords:

Church;

Management; Finance;

Administration;

Pastoral.

ABSTRACT

The Pastoral Management of Administration and Finance at the Cloud Class Marandan Congregation Toraja Church. The church is growing from time to time, so of course good service management is also needed, especially in terms of financial management and administration. Good management will provide maximum benefits for the glory of God and their use must be accounted for in earnest. Management is doing the right thing, leadership is doing the right thing, the success or failure of service depends on good management. So that it will have an impact on congregational life. One of the objectives of management and administrative arrangement is that there is an open attitude regarding finance and the existence of shared guidelines. The purpose of this research is to carry out Pastoral management of Church administration and finances. The research method used is qualitative. The location of the research is at the Cloud Class Marandan Congregation Toraja Church. The result of this research is that good management will provide maximum benefits for the glory of God and its use must be accounted for seriously.

Copyright © 2023 (Rika Pakiding). All Right Reserved

How to Cite : Pakiding, R. (2023). Manajemen Pastoral terhadap Administrasi dan Keuangan di Gereja Toraja Jemaat Marandan Klasik Awan. *In Theos : Jurnal Pendidikan Dan Theologi*, 3(8), 155–160.
<https://doi.org/10.56393/intheos.v3i8.1763>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

Pendahuluan

Dalam zaman yang semakin berkembang, banyak gereja dengan gedung yang megah, besar, serta kuantitas jemaat yang banyak namun tidak memiliki sistem administrasi dan manajemen keuangan yang baik. Hal ini akhirnya berpengaruh pada gereja itu sendiri yang tidak tertata dengan baik dan tidak mampu memaksimalkan fungsi gereja itu sebagaimana mestinya. Hal ini juga berdampak pada sistem pelayanan dalam gereja seperti minimnya kunjungan bagi anggota jemaat yang sakit, penginjilan tidak berjalan dengan baik, gembala tidak mengenal dombanya karena tidak memiliki data jemaat yang jelas. Sehingga betapa penting gereja membuat suatu sistem yang jelas agar tidak kacau (Agus, & Kause, 2020).

Manajemen merupakan proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran (Bahasa 2007). Menurut Wikipedia Bahasa Indonesia ialah memiliki cara seni melaksanakan dan mengatur manajemen yang belum memiliki definisi yang mapan dan diterima secara universal. Manajemen Pastoral memiliki posisi yang sangat strategis dalam pemberdayaan jemaat. Karya pastoral akan berhasil apabila memiliki manajemen pastoral yang baik. Secara khusus, manajemen pastoral berfungsi dalam pembangunan kebutuhan kongkret jemaat dengan menemukan masalah hidup jemaat. Tindakan yang akan dilakukan ialah menemukan permasalahan, menganalisa, serta merumuskan tujuan serta sasaran yang akan dicapai sebagai kebutuhan jemaat. Sasaran harus bersifat konkret, realistis, tepat sasaran, dapat dijangkau dan bersifat kontekstual (Allo and Orindevisa 2023).

Secara umum fungsi manajemen sebagai *planning* atau perencanaan, *organizing* atau pengorganisasian, *directing* atau pengarahan, *coordinating* atau pengkoordinasian, dan *controlling* atau pengendalian. Adapun sumber daya manajemen ialah manusia dan benda mati/barang. Manajemen sumber daya manusia merupakan suatu ilmu yang mengatur hubungan dan peranan sumber daya yang dimiliki oleh individu secara efisien dan efektif yang dapat dipakai secara maksimal untuk mencapai tujuan bersama secara maksimal (Mulyadi 2021).

Allah ialah pemimpin, manager atau pengelola yang sesungguhnya dalam manajemen (Maz. 48:15; Maz. 24:1-2). Sehingga dalam manajemen manusia berfungsi sebagai sarana atau alat atau sumber daya dari manajemen. Peran manusia dalam manajemen ialah sebagai alat atau sarana Tuhan dalam karya-Nya untuk menata, mengatur, serta mengelolah dunia ini (Kis. 9:15). Manusia bertanggung jawab dalam melengkapi dirinya mengenai manajemen agar ia mampu menjadi pemimpin, manajer atau pengelola (Ams. 2:6).

Firman Tuhan akan memberikan hikmat, mengajar, menyatakan kesalahan, memperbaiki kelakuan, dan untuk mendidik orang dalam kebenaran (2 Tim. 3:15-16). Selain itu Firman Tuhan merupakan pelita dan terang dalam segala usaha dan kegiatan serta kehidupannya (Maz. 119:105,130), yang tentu saja termasuk di dalamnya adalah usaha dan kegiatannya dalam bidang manajemen (Yanti, & Badrika, 2022).

Gereja secara umum merupakan persekutuan orang yang dipanggil untuk beriman kepada Allah di dalam Yesus Kristus oleh kuasa dan pimpinan Roh Kudus melalui pemberitaan Firman Allah sebagaimana disaksikan dalam Alkitab Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru (Toraja 2018). Gereja merupakan sebuah organisme sekaligus sebuah sistem yang menjalankan fungsinya secara dinamis, oleh karena gereja merupakan suatu kehidupan bersama yang mempengaruhi lingkungannya dan dipengaruhi oleh lingkungannya. Gereja sebagai sebuah sistem tentulah kinerjanya perlu diolah dan dimanajemenkan sebagaimana mestinya agar visi dan misi serta sasaran gereja dapat tercapai (Purbiyati, & Setyawati, 2020).

Hal yang tidak dapat dipungkiri bahwa dalam Alkitab terdapat banyak Firman yang ditulis yang melandasi aspek-aspek dalam manajemen seperti pengorganisasian, perencanaan, kepemimpinan, penanganan konflik, dan lain-lain. Firman Allah menyatakan dengan jelas bahwa Allah menciptakan segala sesuatu dengan hikmat yang sempurna. Hal ini menunjukkan di dalamnya berlangsung manajemen Allah yang sempurna. Firman Tuhan berfungsi sebagai pelita dan terang dalam berbagai

kegiatan dan usaha serta perikehidupannya (Maz. 119:105,130), Firman Tuhan bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan serta untuk mendidik orang dalam kebenaran (2 Tim. 3:15-16). Hal ini tentu saja termasuk di dalamnya ialah kegiatan dan usaha yang berfungsi dalam bidang manajemen (Wiryoputro 2004).

Manajemen dalam Gereja secara khusus manajemen administrasi dan keuangan memang sangatlah penting, karena tanpa manajemen yang baik dan transparan, sebuah gereja tentu akan mengalami kesulitan dalam mengembangkan fungsi-fungsinya sebagai gereja. Tanpa manajemen yang baik, sebuah gereja hanya bergantung pada kemampuan dan karisma sang pemimpin. Ketika gereja mengalami perkembangan dalam hal kuantitas maka besar kemungkinan akan muncul berbagai permasalahan yang baru di dalamnya yang tidak akan sanggup ditangani hanya oleh pemimpin saja. Dalam hal ini fungsi manajemen dapat membantu dengan membuat sebuah sistem yang mampu menangani kompleksitas pelayanan.

Berbicara mengenai manajemen administrasi dan keuangan gereja, dengan asumsi bahwa segala sesuatu yang diberikan untuk kemuliaan Allah harus diberikan dengan hati yang ikhlas tanpa mempersalahkan atau meminta hasil pertanggungjawaban persembahan tersebut baik secara lisan maupun tulisan. Akan tetapi, manajemen keuangan tentulah sangat penting. Uang dan harta milik gerejawi merupakan sumber daya yang besar dan sangat berpengaruh dalam pelaksanaan pekerjaan/pelayanan gereja. Dengan demikian pengelolaan yang baik terhadap sumber daya itu tidak boleh diabaikan. Pengelolaan yang baik akan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi kemuliaan Tuhan dan penggunaannya harus dipertanggungjawabkan dengan sungguh-sungguh (Parhusip 2020).

Pembahasan mengenai manajemen keuangan, sekalipun gereja berbeda dengan organisasi komersial yang lainnya, namun dalam hal penataan keuangan haruslah dapat dipertanggungjawabkan. Semua pengurus gereja yang terlibat di dalamnya harus memahami bahwa mereka telah terseleksi secara ideal mempunyai tujuan yang tulus untuk mendukung organisasi guna mencapai tujuannya dan untuk masalah manajemen keuangan mereka diasumsikan secara serius ikut serta mempertanggungjawabkannya. Pengaturan manajemen keuangan yang baik akan memberikan informasi berkelanjutan yang berguna memberikan gambaran apakah tujuan sudah terealisasi atau belum. Sehingga banyak pihak dari pelaksana, ataupun pihak sasaran yang akan diuntungkan serta berharap untuk memperoleh manfaat (Indiraswari, dkk., 2023).

Adanya manajemen keuangan yang baik maka banyak hal ataupun kegiatan yang bisa didukung dan diatur dan bahkan bisa memberikan informasi kepada penyedia dana yang ada dalam pihak-pihak lain yang berkepentingan untuk mengambil keputusan rasional dalam pengalokasian sumber daya. Seiring melesatnya perkembangan gereja dan jemaatnya maka diperlukan pertanggungjawaban yang baik atas laporan keuangan dalam manajemen gereja. Dengan manajemen keuangan yang baik gereja dapat mempertanggungjawabkan atas setiap dana-dana yang diterima kepada donator gereja dimana sebagian besar adalah anggota gereja di jemaat itu sendiri (Lio, & Teris, 2019).

Kendati demikian, masih banyak gereja yang tidak memiliki manajemen administrasi dan keuangan yang baik salah satunya ialah Gereja Toraja Jemaat Marandan Klasis Awan. Hal tersebut nampak dari: pertama, pelaporan keuangan yang tidak teratur yang nampak dari OIG yang tidak melakukan pelaporan, hanya melakukan pelaporan diakhir tahun atau akhir periode. Kedua, tidak ada tindakan verifikasi sebelum melakukan pelaporan. Ketiga, OIG tidak memiliki database. Keempat, proses administrasi yang belum berjalan dengan baik (Sekretaris belum terlalu memahami proses pembuatan surat keluar)

Dalam artikel ilmiah ini, penulis hendak menguraikan pemahaman Majelis Gereja mengenai pelayanan manajemen pastoral terhadap pengelolaan administrasi dan keuangan, faktor penyebab manajemen terhadap pengelolaan administrasi dan keuangan, serta cara yang harus ditempuh agar pelayanan pengelolaan administrasi dan keuangan di Gereja Toraja Jemaat Marandan Klasis Awan dapat berjalan dengan baik.

Metode

Metode yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif yakni metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci (Sugiyono 2012). Selain itu, mengutip Bogdan dan Taylor, Lexy J. Moelong mengatakan bahwa metodologi penelitian ialah sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Molong 2002).

Hasil dan pembahasan

Dari zaman ke zaman gereja mengalami banyak perkembangan, banyak gereja yang semakin megah, besar, dan jumlah jemaat yang banyak akan tetapi sangat disayangkan bahwa masih banyak gereja yang belum memiliki manajemen keuangan dan administrasi yang baik, sehingga memicu kurang maksimalnya pelaksanaan pelayanan. Hal serupa juga yang terjadi di Jemaat Marandan Klasis Awan. Manajemen keuangan dan administrasi yang belum berjalan dengan baik sehingga banyak program dan pelayanan yang tidak berjalan dengan seefektif mungkin.

Pelaksanaan penelitian ini menjadi salah satu wadah yang memberikan dampak positif bagi jemaat tempat mahasiswa melaksanakan penelitian. Penelitian ini akan menolong jemaat dalam memecahkan masalah yang sementara digumuli selama ini. Penulis sebagai pelaksana penelitian mencoba hadir di jemaat menawarkan jalan keluar yang bisa ditempuh oleh jemaat untuk keluar dari pergumulan yang dialami. Selain itu, menolong jemaat dalam memaksimalkan pelayanan dengan lebih memberikan perhatian terhadap manajemen keuangan dan administrasi.

Sesuai dengan latar belakang masalah yang dibahas sebelumnya, memberikan gambaran mengenai betapa pentingnya manajemen keuangan dan administrasi dalam sebuah jemaat. Manajemen yang baik akan membantu jemaat dalam mewujudkan fungsi gereja dengan baik. Manajemen pastoral hadir dalam membantu gereja dalam memberdayakan umat (Allo and Orindevisa 2023).

Penelitian yang dilaksanakan dari bulan Januari-Mei 2022 telah memberikan dampak yang besar bagi jemaat dalam hal manajemen keuangan dan administrasi. Jemaat yang sebelumnya belum memberikan perhatian khusus untuk sebuah manajemen yang baik, kini perlahan-lahan jemaat telah memberikan ruang dan waktu untuk lebih memperhatikan manajemen keuangan dan administrasi. Hal ini dapat dilihat dari antusias Majelis Gereja dan pengurus OIG dalam menghadiri pembinaan yang dilaksanakan bekerjasama dengan Badan Verifikasi Klasis yang merujuk pada tema “Tata Laksana Pengelolaan Administrasi dan Keuangan”.

Pada bulan Januari 2022 dilaksanakan review proposal penelitian. Hal ini bertujuan untuk membahas mengenai topik dan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian nantinya, dimana pembahasan dilaksanakan bersama dosen reviewer yang sekaligus akan menjadi dosen supervisor selama pelaksanaan penelitian. Setelah pelaksanaan review proposal, penulis mengajukan permohonan pelaksanaan penelitian di Jemaat Marandan Klasis Awan. Permohonan ini kemudian direspon baik oleh Pimpinan Majelis Gereja.

Pelaksanaan Penelitian dilaksanakan dari bulan Januari-Mei 2022. Dalam rentang waktu ini, yang dilakukan oleh penulis ialah melaksanakan pembinaan bekerjasama dengan Badan Verifikasi Klasis dan melaksanakan pendampingan dalam merealisasikan setiap materi yang telah diterima dalam pembinaan sebelumnya. Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya mengenai capaian dari pelaksanaan penelitian yakni bahwa penelitian ini memberikan dampak bagi beberapa pihak yakni bagi Majelis Gereja, badan verifikasi jemaat bendahara, sekretaris, badan verifikasi klasis bahkan bagi penulis sendiri.

Upaya untuk menjelaskan bahwa melalui pelaksanaan penelitian ini, penulis sangat ditolong dalam melihat persoalan dan kebutuhan jemaat, penulis bisa berbagi ilmu dan pengalaman bagi jemaat, terlebih penulis sangat diperlengkapi dengan banyak wawasan yang ditemukan dalam jemaat dan

menemukan tindakan tepat yang harus dilakukan apabila menemukan persoalan dalam jemaat secara khusus apabila berkaitan dengan keuangan dan administrasi.

Melalui pelaksanaan penelitian ini, Majelis Gereja memahami betapa pentingnya manajemen keuangan dan administrasi dalam sebuah jemaat, karena dengan adanya manajemen yang baik maka akan mendukung lancarnya pelayanan dalam sebuah jemaat (Orindevisa and Sumule 2023). Melalui pelaksanaan penelitian ini, Badan Verifikasi jemaat mengetahui mengenai apa saja yang menjadi harta milik gerejawi, cara melaksanakan proses verifikasi. Hal-hal yang harus diverifikasi, serta memahami betapa pentingnya tindakan verifikasi dalam sebuah jemaat (Darnita, & Triadi, 2022).

Melalui pelaksanaan penelitian ini, bendahara-bendahara yang ada di jemaat semakin diperlengkapi mengenai cara menyusun laporan keuangan, pentingnya melakukan laporan keuangan, bendahara-bendahara saat melakukan pengeluaran sudah disertai kwitansi dan nota belanja, serta mengetahui apa-apa saja yang menjadi harta milik gerejawi. Melalui pelaksanaan penelitian ini, sekretaris-sekretaris yang ada di jemaat sudah mengetahui cara pembuatan surat-surat keluar, pentingnya data base jemaat, pentingnya mengarsipkan surat masuk dan surat keluar, serta memahami tugas tanggung jawab sebagai seorang sekretaris. Melalui pelaksanaan penelitian ini, Badan Verifikasi Klasik memiliki data mengenai hal-hal yang menjadi kebutuhan-kebutuhan jemaat secara khusus pentingnya pembinaan dalam hal tata laksana pengelolaan keuangan dan administrasi.

Pelaksanaan penelitian ini, jemaat semakin diperlengkapi bahwa sangat penting untuk memperhatikan manajemen keuangan dan administrasi karena dengan manajemen yang baik akan menunjang pelayanan di tengah-tengah jemaat menjadi semakin lebih baik. Dengan manajemen keuangan yang baik, gereja dapat mempertanggung jawabkan setiap dana yang masuk.

Simpulan

Gereja dari zaman ke zaman semakin berkembang, maka tentu dibutuhkan pula manajemen pelayanan yang baik secara khusus dalam hal manajemen keuangan dan administrasi. Banyak asumsi yang muncul dalam jemaat bahwa setiap umat yang memberikan persembahan memberikan dengan ikhlas sehingga tidak perlu untuk melakukan laporan pertanggung jawaban atas dana-dana yang masuk. Akan tetapi manajemen keuangan sangatlah penting, uang dan harta milik gerejawi merupakan sumber daya yang besar dan sangat memiliki pengaruh dalam pelaksanaan pelayanan gereja. Demikian juga manajemen administrasi yang baik akan sangat membantu gereja dalam pelaksanaan pelayanannya. Pengelolaan yang baik akan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya untuk kemuliaan Tuhan dan penggunaannya harus dipertanggungjawabkan dengan sungguh-sungguh. Manajemen adalah melakukan hal yang benar, kepemimpinan adalah melakukan hal yang benar, berhasil tidaknya pelayanan bergantung pada manajemen yang baik.

Referensi

- Agus, S., & Kause, M. (2020). Peranan Manajemen Keuangan dalam Pertumbuhan Gereja. *Jurnal Teologi Rahmat*, 6(1).
- Allo, Yuyun Agnes K. Kiding, and Orindevisa. 2023. "Kajian Terhadap Model Trauma Healing Pendeta Terhadap Anak Keluarga Korban Pembunuhan Teroris Di Desa Kalemago Poso." *Missio Ecclesiae*: 61–78.
- Bahasa, Tim Penyusun Kamus Pusat. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Darnita, C. D., & Triadi, D. (2022). Strategi Manajemen Keuangan Gereja Kalimantan Evangelis Dalam Bentuk Badan Usaha. *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)*, 4(2), 152-164.
- Indiraswari, S. D., Zakaria, F. A., Gultom, A. F., Suparno, S., & Tursini, U. (2023). Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Mewujudkan Desa Maju di Era Society 5.0. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 25-30.
- Lio, Z. D., & Teris, I. (2019). Pelaksanaan Manajemen Data Kesekretariatan dalam Menunjang Manajemen Pastoral Paroki. *Gaudium Vestrum: Jurnal Kateketik Pastoral*, 73-83.

- Molong, Lexi J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Mulyadi. 2021. *Dasar-Dasar Ilmu Manajemen*.
- Orindevisa, and Linus Sumule. 2023. "Menelusuri Jejak Nilai Iman Kristen Dalam Kepemimpinan Tallu Lalikan Di Lembang Limbong Sangpolo." *Kinaa': Jurnal Kepemimpinan dan Pemberdayaan* 1.
- Parhusip, Akdel. 2020. "Peran Manajemen Dalam Mengembangkan Pelayanan Di Gereja." *EPIGRAPHE: Jurnal Teologi dan Pelayanan Kristiani*.
- Purbiyati, Y. S., & Setyawati, V. D. (2020). Implementasi Spiritualitas Manajemen Keuangan pada Pengelolaan Keuangan Gereja Katolik. *Syntax Idea*, 2(11), 981-997.
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Toraja, Badan Pekerja Sinode Gereja. 2018. *Buku Liturgi Gereja Toraja*. Rantepao: PT SULO.
- Wiryoputro, Sugiyanto. 2004. *Dasar-Dasar Manajemen Kristiani*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Yanti, N. N. K., & Badrika, I. N. A. (2022). Upaya Pimpinan Dalam Peningkatan Tertib Administrasi Keuangan Anggota Di Paroki Santa Maria Immaculata Tabanan. *Widyanata*, 19(1), 17-23.